

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO PADA BANK MANDIRI CABANG UTAMA MAKASSAR

Nurfaizah
Rika Dwi Ayu Parmitasari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
Jalan HM Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa.
Email: nurfaizah.94@yahoo.co.id

Abstract *This study aimed to analyze the effect of interest rates on deposits in the amount of deposits held by the Bank Mandir Branch Makassar. This research is quantitative research with primary data obtained from the object of research. These results indicate that there is a positive and significant relationship between the interest rate with the amount of deposits at the bank branch Makassar. The magnitude of the effect of interest rate is 3.73 in the amount of the deposit.*

Abstrak, *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito yang dimiliki oleh Bank Mandir Cabang Makassar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari obyek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat suku bunga dengan jumlah dana deposito pada Bank Mandiri Cabang Makassar. Besarnya pengaruh suku bunga adalah 3.73 terhadap jumlah dana deposito tersebut.*

Kata Kunci: *Suku Bunga, Dana Deposito, Bank Mandiri*

PENDAHULUAN

Dunia perbankan sebagai lembaga keuangan dan peraturan akan selalu bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pengusaha pemilik modal untuk menyalurkan dananya dari pihak yang memerlukan. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha untuk menghidupkan dan memperbaiki dunia perbankan melalui berbagai paket kebijaksanaan yang berupa paket deregulasi, khususnya yang berkenaan dengan sektor perbankan. Pada dasarnya inti dari semua kebijaksanaan yang ada adalah untuk memberikan kebebasan kepada dunia perbankan dalam usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu Negara sangatlah besar. Hampir semua sector yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat inidan masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga sosial atau perusahaan.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk

menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya. Sebagai perantara keuangan bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan bunga yang diterima dari peminjam (bunga kredit).

Kegiatan perbankan yang pertama adalah jasa penukaran uang. Oleh karena itu, dalam sejarah perbankan bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang. Penukaran uang dilakukan pedagang antarkejaan yang satu dengan kerjaan yang lain. Kegiatan penukaran uang sampai sekarang masih dilakukan. Kegiatan operasional perbankan kemudian berkembang lebih lengkap menjadi tempat penitipan uang atau yang di sebut sekarang ini kegiatan simpanan. Berikutnya kegiatan perbankan bertambah lagi dengan kegiatan peminjam uang (memberikan kredit). Uang yang dititipkan masyarakat ke bank dalam bentuk simpanan oleh perbankan di pinjamkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dalam pinjaman atau kredit.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, sebagai lembaga keuangan kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil di himpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Masyarakat atau perusahaan sebagai pemilik dana mempunyai suatu keinginan, agar dana yang ada dapat berkembang. Bertambahnya nilai suatu dana merupakan suatu perkembangan yang diinginkan oleh para pemilik dana baik dalam jangka pendek maupun untuk masa yang akan datang.¹

Dari kegiatan jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan, yaitu dari selisih harga beli (bunga simpanan) dengan harga jual (bunga pinjaman). Disamping itu, kegiatan bank lainnya dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan kegiatan ini memberikan kontribusi keuntungan yang tidak sedikit bagi keuntungan bank, apalagi keuntungan dari *spread based* semakin mengecil, bahkan cenderung *negative spread* (bunga simpanan lebih besar dari bunga kredit). Dalam praktiknya jasa-jasa bank yang ditawarkan yaitu kiriman uang (transfer), kliring, inkaso, kartu kredit, dan lain-lain.²

Kegiatan ini ditujukan untuk memperlancar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Di tengah pesatnya perkembangan penghimpunan dana dan penyalurannya kredit perbankan pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan baru, yang bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan perkembangan sektor perbankan. Masyarakat atau perusahaan sebagai pemilik dana mempunyai suatu keinginan, agar

¹ H.Malayu S.P. Dasar-dasar Perbankan, (PT.Bumi Aksara.Jakarta.2001). h. 15

² .Dr. Kamsir, Dasar-dasar Perbankan, (Edisi Revisi, Jakarta, 2012). h. 36

dana yang ada dapat berkembang. Bertambahnya nilai suatu dana merupakan suatu perkembangan yang di inginkan oleh para pemilik dana baik dalam jangka pendek maupun untuk masa yang akan datang.

Perbankan telah mencapai beberapa sasaran baik dalam menghimpun sumber-sumber dana, peningkatan efisiensi kerja perbankan maupun dalam dalam peningkatan mekanisme pasar uang yang lebih baik. Penghimpunan dana perbankan yang terdiri dari giro, deposito dan tabungan selama periode akhir tahun mengalami peningkatan. Dalam liberalisasi perbankan telah mencapai beberapasasaran baik dalam menghimpun sumber-sumber dana, peningkatan efisiensi kerja perbankan maupun dalam peningkatan mekanisme pasar uang yang lebih baik. Penghimpunan dana perbankan yang terdiri dari giro, deposito dan tabungan selama periode akhir tahun mengalami peningkatan.³

Kebijaksanaan suku bunga yang realitas akan terus dikembangkan dan ini tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang di tetapkan sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi usaha pembangunan dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha. Selain itu kebijaksanaan suku bunga harus mencerminkan langkahnya modal yang tersedia dalam perekonomian dan keseluruhan biaya penyaluran modal dari penabung kepada peminjam.

Kegiatan umum bank sebagai *intermediary financial* pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya di salurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk keperluan investasi. Individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana memerlukan intitusi yang dapat mengelola kelebihan dananya tersebut secara efektif dan menguntungkan. Mereka dapat mempercayakan pengelolaan dana tersebut kepada bank dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro.⁴

Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar di sertai dengan rasa aman. Perbankan merupakan salah satu tempat populer menurut UU RI No. 10 Tahun 1988 tanggal 10 November 1988 tentang perbankan, dapat di simpulkan bahwa usaha perbankan melalui tiga kegiatan, yaitu penghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.⁵

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan penghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bank merupakan sarana yang memudahkan aktifitas masyarakat untuk menyimpan uang, dalam hal perniagaan maupun untuk investasi masa depan. Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu Negara (khususnya di bidang pembiayaan perekonomian). Manfaat perbankan dalam kehidupan sebagai modal

³ Farid Wijaya, *Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank*,(Jakarta. Penerbit BPFE,1990). h.35

⁴Farid Wijaya, *Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank*, (Yogyakarta:1990 Penerbit BPEF). h.16

⁵Undang-undang Perbankan nomor 10 Tahun 1998, Tentang Perbankan, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka, 2012). H. 93

investasi, yang berarti transaksi derivative dapat di jadikan sebagai salah satu model berinvestasi.

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan di mana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak di bidang keuangan, maka sumber-sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus lebih dulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memperoleh keuntungan.

Dana untuk membiayai operasi suatu bank, dapat di peroleh dari berbagai sumber. Perolehan dana ini tergantung bank itu sendiri apakah secara pinjaman (titipan) dari masyarakat atau dari lembaga lainnya. Di samping itu untuk membiayai operasinya, dana dapat pula di peroleh dengan modal sendiri, yaitu setoran modal dari para pemilik atau bank mengeluarkan atau menjual saham baru kepada pemilik baru. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, di sebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank.

Dalam memasarkan deposito, PT. Bank Mandiri Cabang Utama Makassar memberi banyak kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu, PT. Bank Mandiri cabang Umum Makassar berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya khususnya para pengusaha dengan menawarkan produk deposito yang berbeda dari bank lain.

Berdasarkan uraian di atas maka sebuah tema yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan kajian dalam sebuah penelitian ilmiah. Sasarannya adalah untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Mandiri Cabang Umum Makassar.

TINJAUAN TEORETIK

KONSEP DASAR PENGELOLAAN BANK UMUM

Menurut Sinungan dalam bukunya, bank di gambarkan sebagai suatu lembaga keuangan yaitu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary*, atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lebih lanjut lagi, Sinungan mendefinisikan bank sebagai suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.⁶ Menurut Kasmir Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasayarakat dan serta memberikan jasa bank

⁶ Harry Waluya. *Uang dan Perbankan*, (Jakarta Penerbit Rineka Cipta, 2000) h.2
5. Iswandono, *Uang dan Bank Edisi 4*, (Yogyakarta, Penerbit BPFE. 1996) h. 67

lain. Pengertian bank menurut Dendawijaya bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana pada waktu yang di tentukan.⁷

Tujuan jangka panjang suatu bank umum adalah mencari laba. Namun demikian, suatu bank tidaklah seharusnya hanya memperhatikan tujuan jangka panjang tetapi juga kegiatannya dalam dalam jangka pendek. Dalam jangka pendek, harus selalu dijaga agar tidak terjadi kehabisan dana artinya, setiap saat para nasabah hanya mengambil depositonya, bank dapat mamaruhi kewajibannya meskipun bank ada kemungkinan menderita kerugian pada saat itu. Kegiatan pengelolaan bank dalam jangka pendek dapat di pahami dengan menggunakan dengan pengelompokan rekening. Pengelolaan bank dalam jangka pendek terdiri dari pengaturan pos-pos (rekening) yang bias di control guna mengkompensasi adanya perbedaan antara aliran dana masuk ke luar (di banding dengan aliran dana masuk) maka tindakan kompensasi yang dapat di ambil misalnya berupa penjualan surat berharga atau mengeluarkan sertifikat deposito.

Menguraikan fungsi-fungsi Bank umum menunjukkan betapa pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern. Salah satu fungsinya yang sangat krusial adalah menghimpun dana masyarakat. Dana yang paling banyak di himpun oleh bank umum adalah dana simpanan. diIndonesia dana simpanan terdiri atas giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dapat di persamakan dengan itu. Kemampuan bank umum menghimpun dana jauh lebih besar di banding dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Dana-dana simpanan yang berhasil dihimpun akan di salurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, utamanya melalui penyaluran kredit.

PENGETRIAN DEPOSITO

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito di sebut deponan. Kepada setiap deponan akan diberikan imbalan bunga atas depositonya. Bagi bank, bunga yang di berikan kepada para deponan merupakan bunga yang tertinggi, jika di bandingkan dengan simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relative lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relative panjang dan frekuensi penarikan juga jarang. Dengan demikian, bank dapat dengan leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyalur kredit.⁸

Pengertian lain tentang deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank teknis yang bersangkutan. Umumnya jika orang menyebut deposito yang di maksud adalah deposito berjangka.

⁸ . ibid h. 102

Deposito berjangka ini di keluarkan atas nama depositan tertentu sehingga tidak dapat di pindah tangankan atau di perjual belikan. Setiap deposito memiliki satu jangka waktu tentu yang umumnya adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Masing-masing jangka waktu tersebut memiliki suku bunga yang berbeda sesuai kebijakan bank penyelenggaraannya. Sesuai batasan deposito di atas deposito tidak dapat di cairkan sebelum jangka waktu jatuh tempo. Walaupun demikian bila depositan memiliki keperluan yang mendesak, umumnya bank dapat mempertimbangkan suatu kebijakan pencarian deposito walaupun belum jatuh tempo.⁹

Seperti kita ketahui bahwa salah satu aktivitas perbankan dalam usaha untuk mengumpulkan dana adalah mengarahkan aktivitas deposito. Dimana orang yang menyimpan uang dalam bentuk deposito ini dikenal dengan depositan. Simpanan deposito di Bank lazimnya di letakkan pada persyaratan jangka waktu pengambilannya. Dengan deposito ini pihak bank akan lebih mudah memberikan kredit kepada masyarakat yang memerlukan kredit.

Fungsi deposito merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan sangat berguna sekali untuk pemanfaatan perkereditan bagi bank. Maka fungsi deposito mempunyai peranan penting, hal ini disebabkan karena deposito merupakan salah satu sarana bagi bank untuk mengerahkan dana dari masyarakat. Dimana nantinya oleh bank akan dimanfaatkan kembali dan disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat ataupun berupa produk-produk bank yang lain. Dengan demikian berarti deposito merupakan juga suatu cara untuk mengatur kehidupan perekonomian.

Setiap nasabah dalam menanamkan dananya di bank selalu berharap uang yang disimpan tersebut aman dan menghasilkan bunga. Bunga tersebut atau simpanan diatas oleh bank diberikan bunga yang sesuai dengan jenis simpanan yang berada pada bank yang bersangkutan. Demikian pula dengan deposito disini disebut simpanan mahal dalam arti makin panjangnya waktu penyimpanan deposito, maka makin tinggi pula bunga yang diberikan pada simpanan tersebut.¹⁰ Pada umumnya pembayaran bunga dikeluarkan oleh bank pada setiap tanggal satu tiap bulan menurut jangka waktu simpanannya, misalnya jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

TEORI SUKU BUNGA

Tingkat suku bunga ditentukan oleh suatu persilangan antara kurva permintaan investasi dan kurva tabungan. Jadi bunga adalah "harga" dari (penggunaan) Loanable Funds, yaitu harga yang terjadi di pasar dana investasi. Menurut teori klasik dalam suatu periode ada anggota masyarakat yang menerima pendapatan melebihi apa yang mereka perlukan untuk konsumsinya selama periode tersebut. Mereka ini adalah kelompok "penabung". Secara bersama jumlah tabungan mereka membentuk "supply" atau penawaran akan Loanable Funds. Di lain pihak dalam periode

⁹ Julius R. Latumaerissa, Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Jakarta: Salemba Empat, 2011) h.247

¹⁰Stephen M. Godfeld, 2002, Ekonomi Uang dan Bank, Edisi 9, Penerbit Erlangga, Jakarta.

yang sama ada anggota masyarakat yang membutuhkan dana mungkin karena ingin mengkonsumsi lebih dari pendapatan yang diterima selama periode tersebut atau yang lebih penting karena mereka pengusaha yang memerlukan dana untuk operasi atau perluasan usahanya. Mereka ini adalah “investor” dan jumlah dari seluruh kebutuhan mereka akan dana membentuk permintaan akan Loanable Funds.

Selanjutnya para penabung dan para investor ini bertemu di pasar Loanable Funds dan dari proses tawar menawar antara mereka akhirnya akan dihasilkan tingkat bunga atau “keseimbangan”. Dalam teori bunga yang lain yaitu yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes menganggap tingkat bunga sebagai harga atas penggunaan uang. Keynes menganggap tingkat suku bunga sebagai suatu gejala keuangan yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang. Dengan adanya permintaan dan penawaran akan kebutuhan uang akan timbul naik turunnya bunga di pasar Loanable Funds.¹¹

Pengertian tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau juga di pandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Harga yang disepakati adalah harga dari penggunaan uang tersebut untuk jangka waktu yang ditentukan bersama. Harga ini biasanya dinyatakan dalam %(persen) persatuan waktu misalnya: perbulan atau pertahun sesuai dengan kebiasaan yang berlaku.¹²

Bunga bank juga dapat di artikan sebagai balas jasa yang di berikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat di artikan sebagai harga yang harus di bayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus di bayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Secara umum dapat dikatakan walaupun suku bunga yang dikenakan untuk kredit dengan jumlah besar lebih rendah dari cara penentuan standar, ada kemungkinan secara satuan portofolio kredit tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan portofolio kredit skala kecil atau sedang.

Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada dua macam bunga yang di berikan kepada nasabahnya, adalah: *Pertama*, bunga simpanan yakni semacam harga beli yang harus di bayar kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini di berikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito. *Kedua* adalah bunga pinjaman, yang merupakan bunga yang di bebaskan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus di bayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman merupakan harga jual dan contoh harga jual adalah bunga kredit.¹³

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif*, yaitu metode penelitian adalah pendekatan ilmiah terhadap keputusan ekonomi. Pendekatan metode ini

¹¹ Dahlan Siamat, 1995, Manajemen Lembaga Keuangan, Penerbitintermedia, Jakarta.

¹² . Ibid H. 70

¹³ Dr. Kasmir. Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi. (Jakarta,Rajawali Pers,2012). H.154

berangkat dari data lalu diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan¹⁴. Penelitian ini dilakukan pada Bank Mandiri Area Cabang Makassar dan Badan Pusat Statistik (BPS) di kota Makassar.

Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis data sekunder kuantitatif tahunan pada rentang waktu antara 1 tahun, 12 bulan, dan 4 periode (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan) pada tahun 2009 dengan pertimbangan ketersediaan data. Sumber data berasal dari berbagai sumber, antara lain Statistik Indonesia terbitan Badan Pusat Statistik, Laporan Perbankan Indonesia terbitan Bank Indonesia, dan jurnal-jurnal ilmiah serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan topic penelitian ini. Selain itu, juga dilakukan studi literatur untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian.

Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis Regresi Sederhana, metode ini di gunakan untuk menganalisis pengaruh permintaan deposito dalam negeri dan suku bunga deposito berjangka pada PT. Bank Mandiri Cabang Utama Makassar. Adapun persamaan model Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

dimana,

- Y = Jumlah Deposito
- X = Suku Bunga
- a = konstanta
- e = *error term*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PERKEMBANGAN TINGKAT SUKU BUNGA

Perkembangan tabungan yang lain adalah suku bunga. Di mana suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat untuk menabung. Suku bunga juga memegang peranan penting bagi keberlangsungan dunia perbankan dan aktifitas perekonomian suatu Negara. Hal ini menyebabkan suku bunga menjadi instrument kebijakan moneter yang penting dalam mempengaruhi kegiatan perekonomian. Dalam penghimpunan dana dari masyarakat luas, faktor suku bunga ini merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya pada lembaga perbankan. Tabel 1 menunjukkan perkembangan tingkat suku bunga pada bank Mandiri cabang Makassar tahun 2010-2012.

Tabel 1

Tingkat Suku Bunga Pada Bank Mandiri Cabang Makassar Tahun 2010-2012.

Tahun	Periode	Tingkat Suku Bunga (%)

¹⁴ Mudrajad Kuncor, . *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*. (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2000) hal 48

2010	1 Bulan	5,38
	3 Bulan	5,50
	6 Bulan	5,25
	12 Bulan	6,00
2011	1 Bulan	5,38
	3 Bulan	5,50
	6 Bulan	6,00
	12 Bulan	6,25
2012	1 Bulan	5,40
	3 Bulan	5,25
	6 Bulan	6,25
	12 Bulan	6,75

Sumber: Bank Mandiri Cabang Makassar, 2013

Tabel di atas menunjukkan selama tiga tahun sebagaimana tingkat suku bunga deposito mengalami fluktuasi yang bervariasi dalam setiap periode. Dimana pada tahun 2010 periode 1 bulan tingkat suku bunga sebesar 5,38%, pada periode 3 bulan tingkat suku bunga meningkat sebesar 5,50%, pada periode 6 bulan mengalami penurunan sebesar 5,25%, pada periode 12 bulan mengalami peningkatan sebesar 6,00%. Pada tahun 2011 periode 1 bulan 5,38%, pada periode 3 bulan sebesar 5,50%, pada periode 6 bulan tingkat suku bunga meningkat sebesar 6,00%, dan pada periode 12 bulan terus terjadi peningkatan sebesar 6,25%. Sedangkan pada tahun 2012 tingkat suku bunga pada 1 bulan periode sebesar 5,40%, pada periode 3 bulan terjadi penurunan sebesar 5,25%, pada periode 6 bulan terjadi peningkatan sebesar 6,25%, sedangkan pada periode 12 bulan terjadi peningkatan sebesar 6,75%. Jadi, dari tabel di atas di lihat bahwa tingkat suku bunga terendah terjadi pada tahun 2012 pada periode 3 bulan sebesar 5,25%. Sedangkan tingkat inflasi yang tertinggi terjadi pada tahun yang sama pada periode 12 bulan sebesar 6,75%.

PERKEMBANGAN JUMLAH DEPOSITO

Dalam memasarkan deposito, Bank Mandiri Cabang Utama Makassar memberi banyak kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu Bank Mandiri Cabang Utama Makassar berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya khususnya para pengusaha dengan menawarkan produk deposito yang berbeda dari bank lainnya.

Tabel 2

Jumlah Dana Deposito pada bank Mandiri Cabang Makassar Tahun 2010-2012.

Tahun	Periode	Jumlah Dana Deposito (miliar Rupiah)
2010	1 Bulan	188.712
	3 Bulan	564.332
	6 Bulan	111.256

	12 Bulan	1.159.569
2011	1Bulan	170.404
	3 Bulan	509.774
	6 Bulan	1.001.527
	12 Bulan	11.005.246
2012	1 Bulan	182.719
	3 Bulan	784.674
	6 Bulan	1.668.783
	12 Bulan	163.474.578

Sumber: Bank Mandiri Cabang Makassar, 2013

Tabel di atas menunjukkan jumlah dana deposito selama tiga tahun. Pada tahun 2010 jumlah dana deposito dalam jumlah milyaran rupiah, periode 1 bulan jumlah depositonya sebesar 188.712 pada jangka waktu 3 bulan jumlah depositonya meningkat sebesar 564.332, pada periode 6 bulan jumlah depositonya mengalami penurunan sebesar 111.256 dan pada periode 12 bulan terjadi lagi peningkatan sebesar sebesar 1.159.569. Pada tahun 2011 jumlah dana deposito pada periode 1 bulan sebesar 170.404, pada periode 3 bulan jumlah dana deposito sebesar 509.774, pada periode 6 bulan mengalami peningkatan sebesar 11.005.546. Sedangkan pada tahun 2012 jumlah dana deposito pada periode 1 bulan sebesar 182.719, pada periode 3 bulan jumlah dana deposito mengalami peningkatan sebesar 784.674, pada periode 6 bulan jumlah deposito sebesar 1.668.783, dan pada periode 12 bulan jumlah dana deposito terus mengalami peningkatan sebesar 163.474.578. Jadi, dari table diatas jumlah dana deposito yang paling rendah terjadi pada tahun 2010 pada periode 6 bulan sebesar 111.256, sedangkan jumlah dana deposito yang paling tinggi terjadi pada tahun 2012 pada periode 12 bulan sebesar 163.474.578.

ANALISIS MODEL PENELITIAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini sebagai mana telah dikemukakan sebelumnya maka yang pertama akan dianalisis adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu terhadap jumlah dan deposito berjangka pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar maka digunakan analisis statistik yaitu model analisis regresi linear sederhana. Untuk memudahkan perhitungan model analisis tersebut digunakan program SPSS for Windows (17.0) dengan pendekatan/prosedur *full Model Regression*.

Hubungan yang bersifat kausal atau sebab akibat merupakan analisis regresi sederhana, apabila kita mengetahui variabel sebab atau variabel bebas maka kita akan dapat melakukan prediksi tentang kondisi variabel akibat atau variabel terikat. Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini maka dalam melakukan pengujian empiris penulis menggunakan metode regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun variabel yang digunakan dalam perhitungan ini yaitu tingkat suku bunga deposito yang digunakan

oleh perusahaan merupakan variabel independen, dan jumlah deposito yang merupakan variabel dependen. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data untuk tahun 2010-2012.

Tabel 3
Tingkat Suku Bunga Deposito dan Jumlah Dana Deposito
Pada bank Mandiri cabang Makassar Tahun 2010-2012

Tahun	Periode	Jumlah Dana Deposito (Rp)	Suku Bunga Deposito (%)
2010	1 Bulan	188.712	5,38
	3 Bulan	564.332	5,50
	6 Bulan	111.256	5,25
	12 Bulan	1.159.569	6,00
2011	1 Bulan	170.404	5,38
	3 Bulan	509.774	5,50
	6 Bulan	1.001.527	6,00
	12 Bulan	11.005.546	6,25
2012	6 Bulan	182.719	5,40
	3 Bulan	784.674	5,25
	6 Bulan	1.668.783	6,25
	12 Bulan	163.474.578	6,75

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini maka dalam melakukan pengujian empiris penulis menggunakan metode regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun variabel yang digunakan dalam perhitungan ini yaitu tingkat suku bunga deposito yang digunakan oleh perusahaan merupakan variabel independen, dan jumlah deposito yang merupakan variabel dependen. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data untuk tahun 2010-2012.

Dari Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nasabah dalam mendepositokan kelebihan dana mereka cenderung lebih memilih periode 6 bulan. Nasabah yang memilih periode deposito 6 bulan tersebut memiliki asumsi yang jelas periode tersebut mempunyai suku bunga deposito yang lebih besar dan akan memberikan keuntungan yang lebih besar juga, disamping itu waktunya tidak cukup satu tahun jadi nasabah bisa menggunakannya dengan tidak menunggu terlalu lama. Selain periode 6 bulan nasabah juga banyak memilih periode 12 bulan dengan asumsi disamping mendapatkan keuntungan yang lebih besar, nasabah tersebut tidak terlalu cepat membutuhkan dana atau keuntungan yang didapatkannya.

Adapun nasabah yang cenderung lebih memilih periode 1 bulan dan 3 bulan dengan alasan dalam jangka waktu relatif singkat mereka akan menggunakan dana/keuntungan yang mereka dapatkan, misalkan ada sesuatu hal yang mendadak perlu diselesaikan dengan uang.

Hipotesis pengaruh variabel tingkat suku deposito terhadap variabel jumlah dana deposito yang digunakan adalah :

Ho : $\beta_1 < 0$, berarti variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap variabel jumlah dana deposito.

Ha : $\beta_1 > 0$, berarti tingkat suku bunga deposito berpengaruh terhadap variabel jumlah dana deposito.

Untuk menjawab hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis regresi terhadap model penelitian. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Regresi Model Penelitian

Model	B	T	Sig
Constant	14,814	4,463	.000
Tingkat suku Bunga Deposito	3,773	6,549	.000
R ² = 0.901			

Dari hasil regresi terhadap model penelitian, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0.901. Interpretasi nilai tersebut bahwa variabel independen model penelitian ini mampu mengakomodir perubahan terhadap variabel dependen sebesar 90.1 persen, sedangkan sisanya sebesar 9.9 persen diakomodir oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini (*ceteris paribus*).

Hasil perhitungan yang didapat adalah T-hitung $x_1 = | 2.901.356 |$ sedangkan T-tabel = 1,812 (df (n-k) = 10, $\alpha = 0,05$), sehingga T-hitung > T-tabel ($| 2.901.356 | > | 1,812 |$). Perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel yang menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito. Dengan nilai t sebesar 2.901.356 dan nilai koefisien sebesar 5.636.852, menyatakan bahwa setiap 1% penurunan tingkat suku bunga deposito akan meningkatkan pertumbuhan jumlah dana deposito sebesar 5.636.852 % , dan sebaliknya 1% peningkatan suku bunga deposito akan menurunkan jumlah dana deposito pada bank Mandiri Cabang Makassar sebesar 5.636.852 % . Maka dari keseluruhan penelitian ditemukan bahwa penggunaan tingkat suku bunga deposito memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito, besar kecilnya tingkat suku bunga deposito mempengaruhi jumlah deposito berjangka pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar

PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data peneliti yang telah terkumpul yang kemudian diolah, mengenai pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar, maka penelitian dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut, terdapat

pengaruh signifikan dan positif antara tingkat suku bunga berjangka terhadap jumlah deposito pada Bank Mandiri cabang Utama Makassar” diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Siamat, 1995, *Manajemen Lembaga Keuangan*, penerbit Intermedia, Jakarta.
- Farid Wijaya, 1990, *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Bank*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- G.M. Vaerryn Stuart, *Bank Politik*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Iswandono, 1996, *Uang dan Bank*, Edisi 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Nopirin, 1977, *Ekonomi Moneter*, Edisi 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Pratama Rahardja, 1997, *Uang dan Perbankan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Simorangkir, 1977, *Dasar-dasar dan Mekanisme Perbankan*, Edisi Revisi, Penerbit Aksara Persada Indonesia, Jakarta.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Revisi, Rajawali Pers, Jakarta. 2012
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Rajawali Pers, Jakarta. 2009.
- Julius R. Latumaerissa, 2011, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jafar, EK. Syamsuddin. 1993. *Ekonomi Moneter*. Kota Kembang. Yogyakarta.
- H. Malayu S.P. Hasibuan, 2001. *Dasar-dasar Perbankan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Harry Waluya. 2000, *Uang dan Perbankan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Boediono. 1992. *Ekonomi Makro* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bara Padang Melky, 2008, *Analisis Pengaruh Tingkat suku bunga Deposito Terhadap Jumlah Deposito Pada PT. Bank Niaga, Tbk Makassar*.
- Muchdasyah Sinungan, 1999, *Manajemen Dana Bank*, Edisi 2, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Stephen M. Godfeld, 1995, *Ekonomi Uang dan Bank*, Edisi 9, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Supramono, Gatot SH. (1997), *Perbankan dan Masalah Kredit*, Edisi Revisi, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Syafri. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum*. Jurnal Kajian, Vol 14, No. 1, Maret 2009.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta.
- N. Gregory Mankiw. 2006. *Makro Ekonomi Edisi 6*. Erlangga. Jakarta.
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi 3* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.